

## UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA SISWA SMP NEGERI 23 BANJARMASIN

Dr. Hj. Ani Wardah, S.Pd., M.Pd., Muhammad Eka Prasetya, S.Pd., M.Pd., & Adjie Akbar

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
E-mail : [adjiakbar19@gmail.com/081348665860](mailto:adjiakbar19@gmail.com/081348665860)

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan : (1) Untuk mengetahui latar belakang apa saja yang membelakangi siswa menggunakan media sosial Tiktok (2) Untuk mengetahui kapan dan dimana saja siswa melakukan/menggunakan media sosial Tiktok (3) Untuk mengetahui bagaimana cara guru Bimbingan dan Konseling dalam mengurangi siswa yang menggunakan media sosial Tiktok (4) Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengurangi siswa yang menggunakan media sosial Tiktok (5) Untuk mengetahui solusi apa saja yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengurangi siswa yang menggunakan media sosial Tiktok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, penelitian yang mengacu pada hal bahwa penelitian ini mengutamakan kejadian yang bersumber pada kejadian ilmiah dilokasi penelitian yaitu SMP Negeri 23 Banjarmasin. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil bahwa upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengurangi penggunaan media sosial Tiktok pada siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin adalah dengan memberikan layanan informasi, layanan klasikal layanan bimbingan kelompok, layanan konseling individual serta kerja sama dengan orang tua siswa sebagai pengawas di rumah.

**Kata Kunci :** Upaya Guru Bimbingan dan Konseling, Media Sosial, Tiktok

---

### ABSTRACT

*The research aims: (1) To find out what backgrounds are behind the students using Tiktok social media (2) To find out when and where students do/use Tiktok social media (3) To find how Guidance and Counseling teachers are using Tiktok social media (4) To find out what obstacles the Guidance and Counseling teacher faces in reducing students using Tiktok social media (5) To find out what solutions the Guidance and Counseling teacher provides in reducing students Tiktok social media. The method used in this research is descriptive qualitative research which refers to the fact that this research prioritizes events originating from scientific events in the research location, namely SMP Negeri 23 Banjarmasin. For data collection in this study using the method observation, interviews and documentation. Test the validity of the data in this study using data triangulation techniques. After conducting the research, it was found that the efforts of the Guidance and Counseling teacher in reducing the use of Tiktok social media in SMP Negeri 23 Banjarmasin were by providing information services, classical services group guidance services, individual counselling services and cooperation with parents as supervisors at home.*

**Keywords :** Guidance and Counseling teacher efforts, social media, Tiktok

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai seperti keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan lain sebagainya kepada generasi berikutnya sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan suatu bangsa dan negara yang lebih cerah. Adapun pengertian pendidikan menurut Nurkholis, (2013:25) pendidikan juga merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia baik itu sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.

Media sosial memiliki pengertian sebagai sebuah media dengan sistem online yang mana penggunaannya dapat berinteraksi secara aktif. Selain itu media sosial juga berguna untuk berbagi, berkreasi dan melakukan share berbagai dokumen penting. Media sosial mampu menaruh jarak yang jauh menjadi lebih dekat dengan memanfaatkan internet. Menurut Kango (2015) Media merupakan elemen penting yang menjadi pangkal dari perubahan sosial. Media dilihat sebagai kekuatan sosial dari luar yang masuk (atau dimasukkan) ke dalam situasi sosial tertentu dan mengakibatkan efek perubahan beruntun. Menurut Nasrullah (2016), media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Seiring dengan kemajuan teknologi, maka semakin banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi. Demikian pula dengan media sosial yang dapat dengan mudah diakses melalui jaringan internet. Pada umumnya fungsi dari media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri yaitu berupa berita (Informasi), gambar (foto) dan juga tautan video. Media sosial tidak hanya dapat di akses di perangkat komputer tetapi dengan adanya aplikasi di smartphone atau telepon pintar maka semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses media sosial secara mobile sehingga dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Teknologi pada saat ini yang ditandai dengan munculnya berbagai platform aplikasi yang menyediakan dukungan pembuatan video dengan hal-hal yang menarik pada penggunaan smartphone. Banyak platform maupun aplikasi yang menyediakan

dukungan pembuatan video dengan hal yang menarik pada pengguna smartphone, salah satunya terdapat pada aplikasi Tik Tok yang berasal dari perusahaan teknologi asal Singapura, *Bytemod* yang menghadirkan aplikasi edit video bernama "Tik Tok". Menurut Susilowati, (2018:177) aplikasi Tik Tok adalah aplikasi yang dapat membuat penggunanya membuat video yang hanya berdurasi kurang lebih 30 detik dengan memberikan *Special Effect* yang unik dan menarik serta memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunaannya dapat melakukan performa dengan beragam gaya ataupun tarian dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunaannya menjadi *Content Creator*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penyebab Siswa Menggunakan Media Sosial Tiktok

Menurut Mulyana, dalam penggunaan Tik Tok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

Dari hasil wawancara tersebut juga didapat faktor-faktor mereka menggunakan media sosial Tiktok, yaitu karena rasa ingin populer atau viral agar menjadi terkenal, ingin mendapat hiburan di waktu luang/bosan dan karena faktor orang-orang terdekat juga menggunakan media sosial Tiktok tersebut.

### 2. Tempat dan Waktu Siswa Menggunakan Media Sosial Tiktok

Dari hasil wawancara di didapat bahwa siswa bermain media sosial Tiktok saat mereka berada di rumah, dan tempat umum lainnya seperti disekolah (kantin dan kelas), cafe-cafe, dan tempat saat mereka bersama teman-temannya.

Kemajuan teknologi bukanlah suatu penghambat, tetapi kemajuan teknologi merupakan suatu titik terang untuk mencapai suatu perubahan kearah yang lebih baik, karena pada dasarnya teknologi itu hanyalah alat yang digunakan untuk membantu meringankan setiap aktifitas manusia.

DipublikasikanOleh :

UPT PublikasidanPengelolaanJurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Semakin berkembangnya zaman semakin pesat pula perkembangan manusia yang ingin menuju masa modern dan mengikuti perkembangan zaman. Kalangan yang paling berminat mengikuti arus globalisasi terutama adalah kalangan remaja. Mereka lebih banyak ingin tahu dan melakukan hal-hal baru, remaja yang pikirannya masih labil, penuh dengan emosional dan selalu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan yang mulai cenderung bebas. Walaupun begitu, bebas bukan berarti bebas untuk berperilaku, bebas bertindak yang menyebabkan orang lain di sekitar menjadi terganggu apalagi sampai merusak diri sendiri.

Seperti yang dilakukan siswa saat di sekolah mereka harus tahu bagaimana batas berperilaku, jangan sampai membuat siswa lainnya terganggu di sekolah karena aktivitas mereka yang menggunakan media sosial Tiktok, karena pada hakikatnya sekolah adalah tempatnya belajar. Jangan sampai saat jam pelajaran berlangsung siswa tidak fokus dengan pelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

Serta didapat pula bermain media sosial Tiktok banyak menyita waktu dan membuat penggunanya lupa akan aktivitas lain yang lebih penting, terlebih lagi seorang pelajar mereka harus bias mengatur waktu belajar dan melaksanakan tanggung jawabnya untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka.

Menyita waktu yang dimaksud adalah sebelum mereka memiliki situs jejaring sosial Tiktok waktu mereka dihabiskan dengan kegiatan lain dalam dunia yang nyata seperti belajar dan berkomunikasi dengan teman dan keluarga, tetapi kini selama kurun waktu tertentu siswa ini memanfaatkan media sosial Tiktok dengan berbagai tujuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2019) di SMP Pab 8 Sampali bahwa media sosial penyebab penggunaanya lupa waktu.

3. Cara guru Bimbingan dan Konseling mengurangi siswa pengguna sosiasl media Tiktok

Dari wawancara yang didapat dari dua guru BK bahwa upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi penggunaan media sosial Tiktok di SMP Negeri 23 Banjarmasin adalah dengan memberikan layanan informasi maupun layanan konseling terhadap para siswanya

dalam mengatasi permasalahan seperti penggunaan media sosial Tiktok disekolah yang dapat mengganggu proses belajar dan menjadikan siswa tidak fokus dalam menerima ilmu yang disampaikan oleh guru. Layanan informasi yang dimaksud adalah memberikan penjelasan atau pengertian tentang bagaimana menjadikan pribadi lebih baik dan bisa menyeimbangkan bakat dan potensi yang ada dalam diri siswa tersebut, sedangkan layanan konseling adalah guna memberikan pemahaman yang lebih khusus agar siswa tersebut dapat keluar dari masalah yang mereka hadapi serta guru BK juga berperan dalam pembiasaan dan pembentukan perilaku. Dengan adanya perilaku-perilaku yang telah dibiasakan peserta didik dapat memilih mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang tidak sepatasnya untuk dilakukan.

Sama halnya menurut corey dalam (Lubis 2011:32) menyatakan bahwa: fungsi utama seorang konselor adalah membantu klien menyadari kekuatan-kekuatan atau potensi-potensi mereka sendiri, menemukan hal-hal apa yang merintanginya mereka menemukan potensi tersebut, dan memperjelas pribadi seperti apa yang mereka harapkan, dan membantu konseli untuk dapat mengatasi masalah dialaminya. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konselor adalah membantu peserta didik dalam menyelesaikan atau mengatasi masalah siswa (peserta didik) dari berbagai bidang masalah yang muncul dan terjadi pada peserta didik tersebut sehingga siswa (peserta didik) dapat mengatasi masalahnya sendiri.

4. Kendala Bimbingan dan Konseling mengurangi siswa pengguna sosiasl media Tiktok

Kendalanya siswa banyak yang masih belum memahami peraturan tersebut dan menggunakan Tiktok tanpa menghiraukan peraturan. Siswa merasa bisa menyembunyikan apa yang mereka lakukan selama jam istirahat atau waktu luang saat disekolah dan beberapa siswa lain juga tidak bisa bekerja sama dengan guru BK untuk bisa saling menginformasikan jika temannya melakukan pelanggaran.

Berdasarkan asumsi peneliti kendala ini terjadi karena siswa merasa hal ini wajar dan mereka merasa senang sehingga mereka sama-sama tidak ada yang melaporkan ke guru bk agar tidak ada peneguran atau sanksi

yang diberikan guru kepada siswa yang melanggarnya.

5. Solusi Bimbingan dan Konseling mengurangi siswa pengguna sosial media Tiktok

Dari hasil wawancara dengan guru BK didapat upaya yang dilakukan guru disini juga memerlukan kerja sama orang tua siswa untuk senantiasa mengawasi para remaja dalam penggunaan media sosial Tiktok agar tidak mengarah pada hal-hal yang bisa merusak moral juga melanggar aturan agama, tentunya orang tua sangat berperan penting terhadap perilaku remaja karena merekalah orang pertama yang harus mengetahui bagaimana anaknya dalam memilih atau bertindak dengan fasilitas yang telah diberikan orang tua kepada anaknya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2019) di SMP Pab 8 Sampali bahwa upaya yang dilakukan guru BK adalah bekerja sama dengan orang tua siswa dalam mengawasi anaknya.

## PENUTUP

Pada penelitian ini peneliti mengetahui bahwa:

1. Latar belakang siswa menggunakan media sosial tiktok adalah karena ingin terkenal, mencari hiburan, punya banyak teman dan faktor keluarga dan teman juga menggunakan media sosial tiktok.
2. Tempat yang sering mereka gunakan adalah rumah dan tempat umum lain seperti sekolah, cafe-cafe dan taman. Waktu yang sering mereka gunakan pada saat waktu luang
3. Cara guru bk mengatasi siswa menggunakan media sosial tiktok adalah dengan kerja sama kepada siswa lain dan memberikan sanksi jika siswa melakukan pelanggaran serta panggilan orang tua siswa
4. Kendala guru bk adalah siswa lain tidak bisa di ajak kerja sama dan tidak memahami peraturan tersebut.
5. Solusi guru bk adalah dengan memberikan layanan informasi, layanan klasikal, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling individu serta kerja sama dengan orang tua siswa dalam mengurangi siswa yang menggunakan media sosial Tiktok.

## REFERENSI

Anne Cyntia Dewi. 2017. *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Mereduksi*

DipublikasikanOleh :

UPT PublikasidanPengelolaanJurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

*Dampak Kecanduan Media Sosial Pada Anak.* Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan

Bagus Priambodo, *Pengaruh “TIKTOK” Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya*, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, 2018, h.5

Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok*, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol. 7 No. 2 (2018), h.78

Gufran Sabarin. 2018. *Peran Guru dan Masyarakat Sekolah Dalam Menghadapi Pengaruh Media Sosial Terkait dengan Kenakalan Remaja di SMA Negeri 1 Mauponggo*. Skripsi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Mataram

Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). Hal 6

Muhammad Buchori Ibrahim. 2019. *Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Yang Kecanduan Smartphone Melalui Layanan Bimbingan Konseling*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Nadira harika. 2019. *Pentingnya Administrasi Layanan Khusus di sekolah*. Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Nurkholis. 2013. *Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi*. Jurnal Tabiyah STAIN Purwokerto

Putei Astiti dkk. 2018. *Konstruksi Identitas Guru Bimbingan Konseling sebagai Komunikator Pendidikan*. Jurnal Universitas Bandung Raya

Riska Marini. 2019. *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab. Lampung tengah*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Rulli Nasrullah, Op Cit, h.11

Rury Indah Swastika. 2016. *Penerapan Strategi Pengelolaan Diri (Self-Management) Untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Siswa Kelas Xi Sman 1 Pandaan*. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Salim dkk. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Citapustaka Media). Hal.41

Sulidar Fitri, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak*, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya,

- Jurnal kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, (2017), h.120
- Susilowati. 2018. *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Personal Branding di Instagram*.
- Trie Damayanti, Ilham Gemiharto. 2019. *Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Dibawah Umur Di Indonesia*. Jurnal Universitas Padjadjaran
- Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2
- Amalia Assyifa Rahman. 2019. *Pengaruh Intensitas Mengakses Media Sosial Terhadap Sikap Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Melalui Akun Instagram Millecyrus*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Tesha Hestyana Sari. 2020. *Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Fisik dan Mental Dengan Pendekatan Peer Group di SMPN 21 Pekanbaru*. Skripsi Poltekkes Kemenkes Riau
- Yessy Elita Devri Aprilian. 2019. *Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Ilmiah BK